

---

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XII SOS 1 SMA NEGERI 1 LARANTUKA TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Oleh

Aloysia Makasa Herin

SMA Negeri 1 Larantuka

Email: [1alloysiamakasa@gmail.com](mailto:1alloysiamakasa@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 27-01-2023

Revised: 19-02-2023

Accepted: 18-03-2023

**Keywords:**

Model Pembelajaran

Kooperatif STAD, Tugas

Kelompok, Kognitif,

Akuntansi Sebagai Sistem

Ekonomi

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terjadinya peningkatan prestasi belajar aspek kognitif untuk mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XII SOS 1 SMA Negeri 1 Larantuka tahun pelajaran 2019/ 2020 dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan dengan tahapan meliputi; perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi, dan refleksi. Data penelitian dikumpulkan dengan metode Tes prestasi belajar. Analisis data mempergunakan metode analisis deskriptif. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil: pada penelitian awal (prasiklus) nilai rata-rata klasikal sebesar 70,80 tergolong kategori kurang dengan persentase ketuntasan peserta didik sebesar 46,67%. Ketika dilaksanakan tindakan siklus I, nilai rata-rata klasikal yang diperoleh sebesar 74,10 tergolong kategori kurang dan capaian ketuntasan sebesar 63,66%. Hasil penelitian pada siklus II, nilai rata-rata klasikal yang diperoleh sebesar 81,50 tergolong kategori baik dan capaian ketuntasan sebesar 83,33%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diinterpretasikan bahwa terjadi peningkatan secara signifikan prestasi belajar peserta didik dalam aspek kognitif yang ditunjukkan dari peningkatan nilai rata-rata klasikal dan capaian ketuntasan belajar dengan KKM = 77. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik Kelas XII SOS 1 SMA Negeri 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2019/2020.

---

**PENDAHULUAN****1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu indikator dalam penentuan kualitas suatu Negara. Selain Kesehatan dan Ekonomi, pendidikan juga sangat berpengaruh dalam menentukan standar kemampuan Negara dan pemerintah. Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu sesuai dengan tuntutan masyarakat di era globalisasi serta

perkembangan IPTEK yang telah membawa perubahan pada aspek kehidupan manusia termasuk aspek ekonomi, maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten.

Keaktifan peserta didik memegang peranan yang sangat penting karena tidak mungkin guru dapat memberikan seluruh materi melalui proses pembelajaran tatap muka, hal ini juga akan menghambat kreativitas peserta didik. Kenyataan di kelas peserta didik kesulitan mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, sehingga kebanyakan dari mereka akan segera kesulitan mengingat istilah-istilah akuntansi yang telah mereka hafalkan, mereka juga enggan membaca berita-berita akuntansi sebagai sistem ekonomi yang sangat penting untuk mempermudah pemahaman istilah-istilah akuntansi. Hal ini seperti yang terlihat pada peserta didik kelas XII SOS 1 SMA Negeri 1 Larantuka, sebagian besar peserta didik terlihat tidak suka membaca dan juga tidak tertarik pada mata pelajaran ekonomi dengan alasan terlalu banyak konsep, analisis dan istilah-istilah yang harus dihapalkan, hal ini tentunya berimbas kepada nilai mata pelajaran ekonomi mereka yang persentase tidak tuntasnya di atas 30 %.

Sudah menjadi kewajiban guru untuk berupaya agar peserta didik mau merubah cara pandang mereka terhadap mata pelajaran ekonomi sehingga akan menimbulkan minat untuk mempelajari ekonomi yang akhirnya akan memotivasi mereka untuk belajar. Salah satu upaya yang ingin dicoba untuk menimbulkan minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran ekonomi adalah dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) atau yang biasa dikenal dengan metode pembelajaran kelompok dengan pemberian *reward* bagi kelompok yang berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan lebih baik dibandingkan dengan kelompok lainnya. Dengan metode ini akan terlihat kemampuan individu maupun kemampuan kelompok. Dengan mengubah cara atau metode pembelajarannya diharapkan akan meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik kelas XII SOS 1 SMA Negeri 1 Larantuka Tahun Ajaran 2019/2020 karena dengan meningkatnya minat dan motivasi belajar maka prestasi belajar untuk mata pelajaran Ekonomi juga akan meningkat.

Dari uraian diatas maka kemudian penulis berusaha untuk membuat penelitian dengan judul "Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi peserta didik kelas XII SOS 1 SMA Negeri 1 Larantuka tahun pelajaran 2019/2020. "Dengan penelitian ini diharapkan akan dapat memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi.

## 2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas ingin diketahui apakah implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi pada peserta didik kelas XII SOS 1 SMA Negeri 1 Larantuka tahun pelajaran 2019/2020?

## 3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi mata pelajaran ekonomi yang akan terlihat dengan meningkatnya prestasi belajar peserta didik.

---

## LANDASAN TEORI

### 1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)

Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dikembangkan oleh Robert Slavin (Ratumanan, 2002: 113) merupakan tipe pembelajaran yang paling sederhana sehingga dapat digunakan oleh guru - guru yang baru memulai untuk menggunakan tipe pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran kelompok yang terdiri atas 3 sampai 6 orang. Pembelajaran STAD dilakukan dengan cara membuat tim belajar yang terdiri dari 4 orang siswa, dimana pemilihan anggota kelompok sebaiknya dilakukan oleh guru. Pembagian kelompok dilakukan berdasarkan tingkatan kinerjanya.

### 2. Prestasi Belajar

Menurut Slamet (1995 : 2 dalam sanjaya 2007) bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Secara sederhana dari pengertian belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh pendapat di atas, dapat diambil suatu pemahaman tentang hakekat dari aktivitas belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

Dalam penelitian ini secara operasional prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil pengukuran dan penilaian yang menekankan pada aspek kognitif yaitu dengan melihat nilai yang diperoleh.

### 3. Tinjauan terhadap Mata Pelajaran Ekonomi

Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan- pilihan produksi, konsumsi, dan atau distribusi. Luasnya materi ilmu ekonomi dan terbatasnya waktu yang tersedia membuat standar kompetensi dan kompetensi dasarnya dibatasi dan difokuskan pada fenomena empirik ekonomi yang ada di sekitar peserta didik, sehingga peserta didik dapat merekam peristiwa ekonomi yang terjadi di sekitar lingkungannya dan mengambil manfaat untuk kehidupannya yang lebih baik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di Kelas XII SOS 1 SMA Negeri 1 Larantuka, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur. Penelitian dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2019/ 2020. Objek penelitian ini adalah 1) Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD yang disebut juga dengan variable bebas, 2) prestasi belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XII SOS 1 SMA Negeri 1 Larantuka tahun pelajaran 2019/2020 yang disebut juga dengan variable terikat dan yang menjadi subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas XII SOS 1 SMA Negeri 1 Larantuka yang berjumlah 30 orang dengan rincian siswa 13 orang dan siswi 17 orang.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****A. Hasil****1. Hasil Penelitian Awal (Pra Siklus)**

Hasil penelitian awal terhadap peserta didik kelas XII SOS 1 semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 untuk mata pelajaran ekonomi yang dilaksanakan melalui tiga kali pertemuan dengan menerapkan metode ceramah. terlihat seperti pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel. 4.1. Daftar Nilai Ulangan Harian I Kelas XII SOS 1 Pelajaran 2019/2020

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
1		Adib Lazwar Irhami	44	Tidak Tuntas
2		Adolfus Betan	80	Tuntas
3		Adventure Johanson Nange	78	Tuntas
4		Albertus Bertho Tukan	50	Tidak Tuntas
5		Anastasia Maria Sitanggung	55	Tidak Tuntas
6		Anfrida Siska Kwen	80	Tuntas
7		Anna Maria Yolanda Lala Ugur	82	Tuntas
8		Baptista Varani Benga Tupen	60	Tidak Tuntas
9		Bernadus Sabon Kabelen	70	Tidak Tuntas
10		Elisabeth Karolina Odi Moron	60	Tidak Tuntas
11		Fransiskus Adi Patty Diaz	40	Tidak Tuntas
12		Fransiskus Xaverius Boli Hayon	84	Tuntas
13		Gregorius Y. F. Monteiro	70	Tidak Tuntas
14		Ince Clara Da Costa	60	Tidak Tuntas
15		Jessica Cristanti Nata Ruron	65	Tidak Tuntas
16		Kamsina Pati Raja	84	Tuntas
17		Laetitia Rosario Grasela Udjan	80	Tuntas
18		Maria Florida Wwaleng Baowolo	78	Tuntas
19		Maria Margarida M. Fernandez	80	Tuntas
20		Patrik Kelvin Satriarnol Koten	78	Tuntas
21		Putri Yani Libu	82	Tuntas
22		Rahmat Muslimin	70	Tidak Tuntas
23		Rindiana A. Febri Ugur	82	Tuntas
24		Stanly Juan Gilberto Bolle	84	Tuntas
25		Teresa Yuanita Fernandez	50	Tidak Tuntas
26		Theresia Susana Da Silva	82	Tuntas
27		Theresia Titi Koten	84	Tuntas
28		Tiara Diva Anggraini	60	Tidak Tuntas
29		Vinsensius Y. L. Pratama Korebima	70	Tidak Tuntas
30		Yohanes K. Jogo	82	Tuntas

Data yang telah diperoleh seperti yang tercantum pada tabel 4.1 diatas kemudian diolah diolah/dianalisis untuk menghitung presentase ketuntasan dan rata-rata nilai dari seluruh peserta didik dengan menggunakan rumus berikut:

a). Menghitung nilai rata-rata klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai (Nr)} = \frac{\sum \text{Nilai Perolehan Peserta Didik}}{\text{Jumlah Peserta Didik}}$$

Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Nr} = \frac{2124}{30} = 70.80$$

Jadi Nilai Rata-rata klasikal = 70.80 (kategori kurang)

b). Untuk menghitung presentase ketuntasan klasikal digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{KK} = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik yg Tuntas}}{\text{Jumlah Peserta Didik dalam Kelas}} \times 100\%$$

Perhitungan:

$$\text{KK} = \frac{14}{30} \times 100\% = 46.67 \%$$

Jadi ketuntasan klasikal kelas XII SOS 1 adalah 46.67 %

Hasil refleksi pada prasiklus antara lain:

1. Rata - rata perolehan hasil belajar dari ulangan harian 1 adalah 70.80 (kategori kurang)
2. Hanya 16 orang dari 30 orang mencapai ketuntasan belajar dengan KKM adalah 77.
3. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode konvensional yaitu ceramah dan pemberian contoh secara klasikal.
4. Pembelajaran masih didominasi oleh guru (*teacher centered*)

## 2. Hasil Penelitian Siklus I

Data yang telah diperoleh pada penelitian awal menjadi bahan refleksi awal untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas secara bersiklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan RPP yang telah disusun pada tahap perencanaan. Kegiatan pada siklus I ini terdiri dari 2 kali pertemuan untuk pembelajaran dan 1 kali pertemuan untuk pelaksanaan tes hasil belajar. Pemberian tindakan dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2019 dan 7 Agustus 2019, tes akhir siklus dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2019. Proses pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Pada kegiatan awal disampaikan materi pembelajaran yaitu tentang akuntansi sebagai sistem informasi. Kemudian pada kegiatan inti guru menyajikan materi melalui ceramah

secara klasikal dilanjutkan. Langkah berikutnya, peserta didik membentuk kelompok secara heterogen dengan anggota 5 orang. Tiap-tiap kelompok mengerjakan lembar kerja yang telah disediakan oleh guru. Kegiatan penutup pembelajaran disampaikan penguatan dan penugasan di rumah.

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih valid melalui observasi, peneliti bekerjasama dengan teman sejawat. Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh data sebagai berikut (tabel 4.2).

Tabel. 4. 2. Daftar Nilai Hasil Penelitian Siklus I

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
1		Adib Lazwar Irhami	50	Tidak Tuntas
2		Adolfus Betan	82	Tuntas
3		Adventure Johanson Nange	80	Tuntas
4		Albertus Bertho Tukan	60	Tidak Tuntas
5		Anastasia Maria Sitanggung	78	Tuntas
6		Anfrida Siska Kwen	78	Tuntas
7		Anna Maria Yolanda Lala Ugur	80	Tuntas
8		Baptista Varani Benga Tupen	78	Tuntas
9		Bernadus Sabon Kabelen	80	Tuntas
10		Elisabeth Karolina Odi Moron	70	Tidak Tuntas
11		Fransiskus Adi Patty Diaz	45	Tidak Tuntas
12		Fransiskus Xaverius Boli Hayon	96	Tuntas
13		Gregorius Y. F. Monteiro	70	Tidak Tuntas
14		Ince Clara Da Costa	55	Tidak Tuntas
15		Jessica Cristanti Nata Ruron	78	Tuntas
16		Kamsina Pati Raja	84	Tuntas
17		Laetitia Rosario Grasela Udjan	80	Tuntas
18		Maria Florida Wwaleng Baowolo	65	Tidak Tuntas
19		Maria Margarida M. Fernandez	80	Tuntas
20		Patrik Kelvin Satriarnol Koten	70	Tidak Tuntas
21		Putri Yani Libu	90	Tuntas
22		Rahmat Muslimin	70	Tidak Tuntas
23		Rindiana A. Febri Ugur	82	Tuntas
24		Stanly Juan Gilberto Bolle	84	Tuntas
25		Teresa Yuanita Fernandez	50	Tidak Tuntas
26		Theresia Susana Da Silva	82	Tuntas
27		Theresia Titi Koten	84	Tuntas
28		Tiara Diva Anggraini	60	Tidak Tuntas
29		Vinsensius Y. L. Pratama Korebima	78	Tuntas
30		Yohanes K. Jogo	84	Tuntas

Data yang telah diperoleh seperti yang tercantum pada tabel 4.2 diatas kemudian diolah/dianalisis untuk menghitung presentase ketuntasan dan rata-rata nilai dari seluruh peserta didik dengan menggunakan rumus berikut:

Untuk menghitung presentase ketuntasan klasikal digunakan rumus sebagai berikut.

$$KK = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik yg Tuntas}}{\text{Jumlah Peserta Didik dalam Kelas}} \times 100\%$$

Perhitungan:

$$KK = \frac{19}{30} \times 100\% = 63.33 \%$$

Jadi ketuntasan klasikal kelas XII SOS 1 pada siklus I adalah 63.33 %

Menghitung nilai rata-rata klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai (Nr)} = \frac{\sum \text{Nilai Perolehan Peserta Didik}}{\text{Jumlah Peserta Didik}}$$

Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Nr} = \frac{2223}{30} = 74.10$$

Jadi Nilai Rata-rata klasikal = 74.10 (kategori cukup)

Hasil refleksi pada siklus I antara lain:

1. Rata - rata perolehan hasil belajar pada siklus I adalah 74.10 (kategori cukup)
2. Hanya 19 orang dari 30 orang mencapai ketuntasan belajar dengan KKM adalah 77.
3. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode kooperatif tipe STAD.
4. Pembelajaran sudah mulai ada interaksi yang baik antara peserta didik dan guru, jadi guru tidak lagi mendominasi kegiatan pembelajaran.

## 2. Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, dibuat perencanaan untuk tindakan pada siklus II. Seluruh kebutuhan pelaksanaan pembelajaran dipersiapkan lebih matang. Seperti juga siklus I pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan langkah-langkah yang hampir sama dengan langkah-langkah pembelajaran pada siklus I, akan tetapi peran guru semakin berkurang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif mencari informasi mengenai materi yang diberikan guna menyelesaikan lembar tugas yang diberikan guru. Dalam hal ini peserta didik diberikan peluang dan ruang lebih luas untuk saling bertukar informasi di dalam kelompoknya, peserta didik yang sudah lebih memahami materi membantu peserta didik lainnya di dalam kelompoknya yang belum memahami materi. Antar kelompok peserta didik terjadi persaingan yang positif sehingga sebagian besar dari 30 orang peserta didik mengalami kemajuan yang sangat pesat dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan secara intensif selama tiga kali tindakan dengan dibantu oleh teman guru sejenis dalam kontrol dan pengamatan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.3. Daftar nilai pada penelitian Siklus II

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
1		Adib Lazwar Irhami	54	Tidak Tuntas
2		Adolfus Betan	85	Tuntas
3		Adventure Johanson Nange	82	Tuntas
4		Albertus Bertho Tukan	76	Tidak Tuntas
5		Anastasia Maria Sitanggung	82	Tuntas
6		Anfrida Siska Kwen	81	Tuntas
7		Anna Maria Yolanda Lala Ugur	83	Tuntas
8		Baptista Varani Benga Tupen	85	Tuntas
9		Bernadus Sabon Kabelen	86	Tuntas
10		Elisabeth Karolina Odi Moron	78	Tidak Tuntas
11		Fransiskus Adi Patty Diaz	52	Tidak Tuntas
12		Fransiskus Xaverius Boli Hayon	100	Tuntas
13		Gregorius Y. F. Monteiro	80	Tuntas
14		Ince Clara Da Costa	60	Tidak Tuntas
15		Jessica Cristanti Nata Ruron	80	Tuntas
16		Kamsina Pati Raja	84	Tuntas
17		Laetitia Rosario Grasela Udjan	80	Tuntas
18		Maria Florida Wwaleng Baowolo	78	Tuntas
19		Maria Margarida M. Fernandez	92	Tuntas
20		Patrik Kelvin Satriarnol Koten	80	Tuntas
21		Putri Yani Libu	96	Tuntas
22		Rahmat Muslimin	84	Tuntas
23		Rindiana A. Febri Ugur	86	Tuntas
24		Stanly Juan Gilberto Bolle	90	Tuntas
25		Teresa Yuanita Fernandez	78	Tuntas
26		Theresia Susana Da Silva	84	Tuntas
27		Theresia Titi Koten	87	Tuntas
28		Tiara Diva Anggraini	85	Tuntas
29		Vinsensius Y. L. Pratama Korebima	86	Tuntas
30		Yohanes K. Jogo	92	Tuntas

Untuk menghitung presentase ketuntasan klasikal digunakan rumus sebagai berikut.

$$KK = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik yg Tuntas}}{\text{Jumlah Peserta Didik dalam Kelas}} \times 100\%$$

Perhitungan:

$$KK = \frac{25}{30} \times 100\% = 83.33 \%$$

Jadi ketuntasan klasikal kelas XII SOS 5 pada siklus II adalah 83.33 %

Menghitung nilai rata-rata klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai (Nr)} = \frac{\sum \text{Nilai Perolehan Peserta Didik}}{\text{Jumlah Peserta Didik}}$$

Perhitungannya sebagai berikut:

$$Nr = \frac{2445}{30} = 81.50$$

Jadi Nilai Rata-rata klasikal = 81.50 (kategori baik)

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian awal diperoleh hasil bahwa rata-rata nilai capaian peserta didik secara klasikal adalah 70.80. Capaian ini masuk dalam kategori kurang, akan tetapi masih jauh dari harapan yaitu KKM. Persentase jumlah peserta didik kelas XII SOS 1 yang mencapai KKM pada penelitian awal baru 46.67% atau baru 14 dari 30 orang dalam kelas. Hal tersebut dapat terjadi karena selama proses pembelajaran banyak peserta didik yang kurang begitu memperhatikan ketika guru sedang memberikan materi.

Setelah dilakukan refleksi atau menelisik kembali segala kegiatan dalam pelaksanaan penelitian awal ditemukan bahwa dengan menerapkan metode ceramah menyebabkan suasana pembelajaran kurang kondusif. Berdasarkan informasi dari teman sejawat, banyak peserta didik belum fokus terhadap pembelajaran meskipun banyak juga peserta didik cukup antusias memperhatikan guru sesuai ketika menyampaikan materi pembelajaran. Hasil refleksi tersebut sebagai titik tolak dalam menyusun rencana pembelajaran pada pelaksanaan penelitian di siklus I.

Perencanaan tindakan pada siklus I dipersiapkan lebih matang dengan didasarkan oleh hasil penelitian awal (prasiklus). Kesulitan belajar yang dialami oleh sebagian besar peserta didik kelas XII SOS 1 SMA Negeri 1 Larantuka tahun pelajaran 2019/2020 dicobakan sebuah solusi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Model pembelajaran tersebut memang tergolong masih konvensional yang menuntut peran guru lebih dominan dalam pembelajaran, akan tetapi setelah divariasikan dengan metode pemberian tugas pengulangan sambil bermain peran guru dapat dikurangi dan peluang dan ruang peserta didik dalam mengembangkan kreativitasnya semakin luas. Di samping itu, implementasi model pembelajaran tersebut diyakini sangat relevan dengan tuntutan kompetensi, tujuan pembelajaran, dan materi ajar yang disajikan yaitu materi mengenai akuntansi sebagai sistem informasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, ditemukan hal-hal sebagai berikut.

1. Capaian nilai rata-rata (Nr) klasikal penelitian siklus I sebesar 74.10 mengalami peningkatan dari kegiatan prasiklus sebesar 3.3. Namun, masih tergolong kategori cukup.
2. Peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dari KKM = 77 sebanyak 19 orang dari 30 orang peserta didik kelas XII SOS 1 atau 63.33%. Ini berarti terjadi peningkatan 16.66%.

Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas XII SOS 1 Semester 1 SMA Negeri 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2019/2020. Dengan demikian hasil penelitian tindakan pada siklus I menerima hipotesis tindakan yang telah diajukan pada bab II yang berbunyi: bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara signifikan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas XII SOS 5 semester 1 SMA Negeri 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2019/2020. Walaupun demikian, penelitian tindakan ini harus tetap dilanjutkan ke siklus berikutnya karena belum memenuhi kriteria keberhasilan yang telah diajukan dalam KD selanjutnya.

Perubahan rencana tindakan pada siklus II didasarkan atas hasil refleksi siklus I dengan menekankan pada kegiatan konsultasi yang lebih intensif dan kontrol yang lebih cermat dalam pembelajaran. Ketika pelaksanaan tindakan/pembelajaran dilakukan peserta didik diberikan kesempatan lebih luas untuk melakukan konsultasi dengan guru dalam mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi. Pemenuhan tugas dilakukan dengan sistem tutor sebaya, dimana teman dalam satu kelompok yang sudah menguasai materi dengan baik akan membimbing teman lainnya sehingga tugas yang diberikan dapat terselesaikan dengan baik, baik secara individu maupun secara kelompok, dan kelompok yang terlebih dahulu menyelesaikan tugasnya dengan baik akan diberikan penghargaan berupa tanda bintang. Disini akan terjadi persaingan yang positif antar kelompok dalam menyelesaikan tugasnya. Peran guru pada pelaksanaan pembelajaran siklus II ini semakin berkurang, tetapi kendali pembelajaran tetap dipegang oleh guru.

Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara signifikan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal tersebut terbukti dengan terjadinya peningkatan pada nilai rata-rata klasikal menjadi 81.50 kategori baik. Itu berarti meningkat dari capaian pada siklus I yang hanya sebesar 74.10 kategori cukup.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II, peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar mengalami peningkatan dari 19 orang (63.33%) menjadi 25 orang (83.33%). Berdasarkan hasil penelitian tindakan pada siklus II dapat diinterpretasikan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XII SOS 1 Semester 1 SMA Negeri 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2019/2020. Dengan demikian hasil penelitian tindakan pada siklus I menerima hipotesis tindakan yang telah diajukan pada bab II yang berbunyi: bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara signifikan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XII semester 1 SMA Negeri 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2019/2020. Dengan demikian berarti hasil penelitian tindakan pada siklus II menerima hipotesis tindakan yang diajukan pada bab II yang berbunyi: bahwa penerapan

model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara signifikan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas semester 1 SMA Negeri 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2019/2020.

Di samping itu, hasil penelitian tindakan pada siklus II telah melampaui kriteria keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan pada bab III yang antara lain disebutkan bahwa penelitian ini dikatakan telah berhasil apabila secara klasikal nilai rata-rata peserta didik mencapai  $\leq 77$  dan peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar mencapai  $\geq 80\%$ . Dengan demikian penelitian tindakan ini tidak dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya. Bagi peserta didik yang belum mencapai KKM dilakukan remedial dalam pertemuan berikutnya.

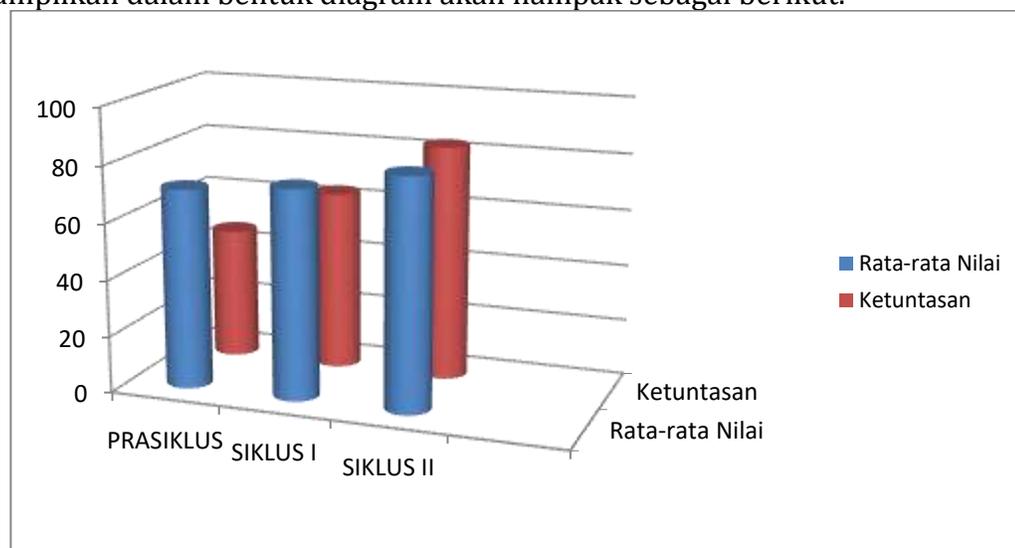
### Rekapitulasi Hasil Penelitian

Untuk menunjukkan adanya hubungan antarsiklus dari hasil penelitian tindakan dengan judul Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XII SOS 1 semester 1 Negeri 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2019/2020 disajikan dalam bentuk matrik tentang rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 4.4. Rekapitulasi Hasil Penelitian Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

ASPEK	PRASIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II	KETERANGAN
Nilai Rata-rata	70.80	74.10	81.50	Meningkat
Kategori	Kurang	Kurang	Baik	Meningkat
Ketuntasan	46.67	63.66	83.33	Meningkat

Jika ditampilkan dalam bentuk diagram akan nampak sebagai berikut.



Gambar 4.1: Gambar Diagram Batang tentang Hasil Penelitian yang Menunjukkan Hubungan Antarsiklus

Penelitian tindakan ini berimplikasi positif bagi guru dan peserta didik. Bagi guru akan lebih memudahkan dalam mentransformasi pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Di samping itu, inovasi dan kreativitasnya dapat dikembangkan sesuai dengan tuntutan profesionalisme guru saat ini khususnya dalam kompetensi pedagogic.

Melalui penelitian tindakan ini akan berimplikasi langsung terhadap peserta didik karena peserta didik dapat ruang dan peluang yang lebih terbuka dalam mengembangkan kompetensi dan kreativitasnya.

Jadi, penelitian tindakan yang berjudul: Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi peserta didik kelas XII SOS 1 SMA Negeri 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2019/2020.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu : prasiklus, siklus I, dan siklus II yang masing-masing tahapan dilakukan tiga kali tindakan, makadapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

Capaian nilai rata-rata prasiklus sebesar 70.80 dan ketuntasan belajar sebesar 46.67% termasuk kategori kurang, kemudian mengalami peningkatan pada tindakan siklus I dengan capaian nilai rata-rata sebesar 74.10 dan ketuntasan belajar sebesar 63.66 termasuk kategori kurang, selanjutnya mengalami peningkatan yang signifikan pada tindakan siklus II dengan capaian nilai rata-rata sebesar 81.50 dan persentase ketuntasan sebesar 83.33 tergolong kategori baik, maka berarti implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara signifikan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XII SOS 1 SMA Negeri 1 Larantuka tahun pelajaran 2019/ 2020.

### Saran

Meskipun tergolong model pembelajaran yang masih konvensional namun ternyata dapat mendorong motivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Penelitian ini perlu diteruskan lagi dengan subjek dan obyek yang berbeda untuk menguji kehandalan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arief Furchan. 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- [2] Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [3] Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007*. Jakarta: BSNP.
- [4] BSNP, 2006. *Standar Isi*. BSNP.go.id. diakses tanggal 6 September 2015
- [5] Citrawathi, Desak Made. 2005. *STM (Sains Teknologi Masyarakat)* Makalah Seminar Lokakarya tidak dipublikasikan.
- [6] Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- [7] Sanjaya,ade. 2007. *aadesanjaya.blogspot.com*. diakses tanggal 6 September 2011
- [8] Sardiman, A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- [9] Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

- [10] Suyanto, andi. 2007. *criticaleducatorsnetwork.blogspot.com*. diakses tanggal 6 Juli 2015
- [11] Hamalik, Oemar. 2004. *Proses belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- [12] Nasution, S. 2005. *Buku Penuntun Membuat Tesis Skripsi Disertasi Makalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [13] Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [14] Thoha, Chabib. 2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN